BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana peneliti telah diuraikan pada bab-bab diatas, dapat diambil kesimpulan.

1. Faktor-faktor yang menyebabkan lemahnya motivasi belajar remaja, saat duduk di SMP klien termasuk siswi yang rajin dan aktif di kelas dan sekarang terlalu sering keluar rumah untuk bermain bersama teman-temannya daripada belajar, penolakan ayahnya terhadap keinginan klien untuk melanjutkan kuliah dengan bidang yang diinginkannya, keinginan belajar pada saat klien mendapatkan pekerjaan rumah (PR) dan klien merasa tertekan saat berada di rumah.
2. Proses pelaksanaan konseling karir dalam meningkatkan motivasi belajar remaja Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya melalui 5 langkah. *Langkah pertama* adalah identifikasi masalah, konselor mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk mengenal kasus berserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien. Sedangkan *langkah kedua* mendiagnosa klien dalam menetapkan masalah berdasarkan latar belakang yaitu klien yang memiliki motivasi belajar yang lemah yang disebabkan oleh perbedaan pikiran antara klien dengan ayahnya. *Langkah ketiga* adalah prognosa dengan menetapkan jenis bantuan adalah melakukan proses konseling dimana konselor memberikan solusi berupa pengertian, inspirasi serta memotivasi klien untuk bisa selalu berfikir positif dalam segala hal dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarahkan klien untuk bisa menjadi lebih baik lagi. *Langkah keempat* adalah *treatment* atau terapi yakni memberikan 3 jenis langkah-langkah pemberian bantuan, pertama mengajak klien untuk selalu berfikir positif, kedua memberikan pemahaman yang tepat tentang kemampuan dirinya, ketiga mengenalkan berbagai jenis pekerjaan, keempat membuat rencana masa depannya sendiri. *Langkah kelima* adalah evaluasi atau *follow up* melihat perubahan pada diri klien setelah dilakukannya proses konseling.

3. Hasil akhir proses konseling karir dalam meningkatkan motivasi belajar remaja dikatagorikan cukup berhasil. Hal ini ditandai dengan perubahan yang ditunjukkan oleh klien yaitu klien dapat kembali semangat lagi untuk belajar.

B. Saran

1. Bagi para orang tua yang mempunyai anak yang kurang termotivasi dalam hal belajar diharapkan untuk mencari tahu terlebih dahulu mengapa anaknya kurang termotivasi belajar. Dan apabila orang tua sudah mengetahui sebabnya anak kurang termotivasi belajar, orang tua harus mendampingi agar anak tersebut tidak menggualangi lagi.
2. Bagi konselor apabila menghadapi kasus seperti penelitian ini hendaknya diperlukan waktu yang lama tidak cukup hanya satu bulan untuk melakukan proses konseling, agar hasil yang didapatkan atau tingkat keberhasilan lebih efektif.
3. Bagi para pembaca pada umumnya jaganlah menjadikan masalah sebagai beban hidup yang harus disimpan sendiri, cobahlah lebih terbuka dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang sekitar anda yang sanggup untuk membantu anda. Sebaliknya jangan menjadikan masalah orang lain sebagai beban hidup kita.dan tetap sabar dalam menghadapi masalah. Sabar dalam artian sabar aktif terus berusaha mencari jalan terbaik yang sesuai dengan syariat untuk menyelesaikan sebuah masalah Allah menciptakan sebuah masalah berarti Allah juga menciptakan jalan keluarnya untuk kita. Cinta keluarga sepenuh hati terutama anak yang apabila kita didik sebaik mungkin mampu menjadi tambang emas baik dunia maupun akhirat untuk kita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id